



RINGKASAN

MUHAMMAD ‘ALWAN RIZQULLAH. Produksi Benih Durian (*Durio zibethinus* Murr.) Melalui Okulasi di Gapoktan Karya Duta Cipaku Bogor, Jawa Barat. *Seed Production of Durian (Durio zibethinus* Murr.) with Budding at Gapoktan Karya Duta Cipaku Bogor, West Java Province. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI

Indonesia merupakan negara agraris yang diakui dunia. Negara agraris merupakan negara yang mengandalkan sektor pertanian yang berasal dari komoditas pangan, hortikultura, perikanan, maupun perkebunan sebagai perputaran ekonomi. Salah satu subsektor pertanian yang memiliki peranan strategis dalam memajukan perekonomian Indonesia adalah subsektor hortikultura (Olerikultur, Florikultura, Frutikultura, Biofarmaka). Komoditas hortikultura terus mengalami peningkatan produksi seiring berjalannya waktu. Buah durian termasuk dalam komoditas hortikultura yang produksinya semakin meningkat. Peningkatan produksi buah durian memacu para produsen benih untuk menyediakan benih unggul. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menghasilkan benih durian unggul dan cepat berproduksi. Perbanyakan vegetatif melalui okulasi merupakan alternatif untuk memenuhi permintaan pasar akan bibit unggul. Okulasi dilakukan menggunakan entres dari pohon durian yang memiliki riwayat berproduksi secara maksimal. Gapoktan Karya Duta Cipaku, Bogor, Jawa Barat merupakan produsen benih hortikultura yang memanfaatkan perbanyakan secara vegetatif, salah satunya produksi benih durian. Praktik kerja lapangan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sebagai produsen benih durian (*Durio zibethinus* Murr.) melalui okulasi.

Kegiatan produksi benih durian meliputi persiapan lahan pembibitan, penyemaian biji durian, persiapan batang bawah, pengambilan entres, pelaksanaan okulasi, pemeliharaan hasil okulasi, pengamatan hasil okulasi dan pemasaran benih. Kegiatan PKL ini dilakukan selama tiga bulan, mulai dari tanggal 15 Januari sampai dengan 5 April 2024. Batang bawah yang digunakan berasal dari biji sapuan, sedangkan entres yang digunakan adalah varietas MK Hortimart. Selama PKL produksi benih durian (*Durio zibethinus* Murr.) dimulai dengan pembukaan lahan pembibitan seluas 2070 m² dan pembuatan bedengan sebanyak 7 bedengan. Biji sapuan yang telah dikumpulkan disemai pada lahan pembibitan sebanyak 10.000. Pemandahan tanam dari bedengan ke polybag sebanyak 5000 tanaman. Tanaman hasil okulasi yang berhasil tumbuh sebanyak 21 dari 30 tanaman (70%), asumsi beberapa faktor penyebab kegagalan okulasi yaitu keterampilan dari personalia, sterilitas lingkungan dan lokasi penyimpanan bibit. Perbanyakan vegetatif melalui okulasi diharapkan dapat menambah ketersediaan benih durian bermutu. Hal ini sangat bermanfaat untuk ketersediaan dan menjamin mutu benih durian.

Kata kunci: biji sapuan, entres, hortikultura, perbanyakan vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.